

**WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-GURU SEJARAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**Risa Marta Yati <sup>1</sup>, Ira Miyarni Sustianingsih <sup>2</sup><sup>1,2</sup> Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Lubuklinggau

risamarta.2@gmail.com; irastkip@gmail.com

**ABSTRAK**

Tulisan ilmiah adalah salah satu kompetensi pengembangan profesi guru yang harus dimiliki oleh seorang guru. Di samping itu tulisan ilmiah juga memiliki angka kredit untuk jabatan fungsional dan sertifikasi guru. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memotivasi dan transfer IPTEK melalui *workshop* serta pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru yang tergabung dalam MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari 1) Analisis situasi 2) Perancangan program, 3) Pelaksanaan program, 4) Evaluasi. Hasil kegiatan PKM ini adalah tercapainya target program berupa transfer ilmu secara teori dan praktek dalam penulisan artikel ilmiah bagi 20 orang guru-guru MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara.

**Kata Kunci :** *workshop*, artikel ilmiah, guru sejarah.

**ABSTRACT**

Scientific writing is one of the teacher professional development competencies that must be possessed by a teacher. In addition, scientific papers also have credit figures for functional positions and teacher certification. This program aims to motivate and transfer science and technology through workshops and mentoring scientific writing for teachers who are members of the MGMP History of North Musi Rawas Regency. The method of implementing this program consists of 1) Situation analysis 2) Program design, 3) Program implementation, 4) Evaluation. The result of this PKM activity is the achievement of program targets in the form of knowledge transfer in theory and practice in writing scientific articles for 20 MGMP teachers in North Musi Rawas Regency.

**Keywords:** workshop, scientific articles, history teacher.

**Articel Received:** 22/3/2021; **Accepted:** 31/07/2021

**How to cite:** APA style. Yati, R. M & Sustianingsih, I. M. (2021). *Workshop dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru sejarah kabupaten Musi rawas utara. Abdimas Siliwangi*, Vol 4 (2), 371-384. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.4013>

---

**A. PENDAHULUAN**

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan zaman. Era globalisasi masa kini yang ditandai dengan cepatnya laju perkembangan teknologi dan informasi membawa pada kompleksnya tantangan yang harus dihadapi oleh dunia pendidikan Indonesia. Tantangan-tantangan ini berkaitan dengan berbagai permasalahan-

permasalahan pendidikan yang muncul berupa akses pendidikan, karakter, perkembangan teknologi, perubahan demografi, indeks literasi di bidang pengetahuan, kebudayaan yang masih rendah, kemampuan integrasi internet dan informasi yang masih rendah dan pengangguran yang semakin besar (www.gatra.com).

Untuk menjawab tantangan dunia pendidikan tersebut perlu adanya suatu upaya sinergis dari pemerintah, *stakeholder* dan juga guru sebagai tenaga pendidik yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam menghadapi tantangan tersebut. Guru sebagai tenaga pendidikan profesional sangat dituntut untuk memiliki kompetensi pendidik yang sesuai dengan standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.

Kualifikasi guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 terdiri dari dua indikator, yakni kualifikasi akademik guru melalui pendidikan formal dan kualifikasi akademik guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Sementara itu untuk kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru profesional meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

Dalam praktiknya di sekolah, keempat kompetensi yang telah disebutkan di atas diintegrasikan dengan jabatan fungsional guru profesional yang mencakup sepuluh komponen yakni:

1. Kualifikasi akademik
2. Pendidikan dan pelatihan
3. Pengalaman mengajar
4. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
5. Penilaian dan pengawasan
6. Prestasi akademik
7. Karya pengembangan profesi
8. Keikutsertaan dalam forum ilmiah
9. Pengalaman organisasi di bidang sosial dan pendidikan
10. Penghargaan yang relevan di bidang pendidikan.

Berdasarkan PP No. 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya,

pembinaan dan pengembangan keprofesian guru karena guru dalam menjalankan profesinya tidak hanya dituntut sebagai tenaga pendidik di sekolah namun juga memiliki kemampuan menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai tambahan angka kredit untuk kenaikan jabatan fungsional mereka. Karya tulis ilmiah ini jika ditekuni dengan baik oleh para guru tentu saja akan sangat bermanfaat dalam pengembangan dunia pendidikan melalui berbagai hasil tulisan guru berupa artikel ilmiah, modul, buku pelajaran, laporan penelitian dan media pendidikan yang tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan angka kredit sertifikasi dan jabatan fungsional.

Permasalahan yang ditemui pada guru-guru sejarah di Kabupaten Musi Rawas Utara antara lain:

1. Masih minimnya minat dan upaya masing-masing guru dalam mengembangkan keahlian profesi dalam penulisan artikel ilmiah.
2. Kurangnya pembinaan dari pihak yang berkompeten dalam pengembangan keahlian guru dalam menulis artikel ilmiah.
3. Belum tersedianya guru yang berkompeten dan terampil sebagai tutor tema sebaya di lingkup MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara.
4. Belum tersedianya media publikasi umum sebagai media penyebarluasan hasil karya penulisan ilmiah guru sejarah di Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan permasalahan di atas, Tim Pengusul merasa perlu adanya upaya yang dilakukan untuk memotivasi, melatih serta pendampingan menulis bagi guru-guru yang tergabung dalam MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa “Workshop dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara”.

## **B. LANDASAN TEORI**

Bagi seorang profesional, aktivitas menulis adalah sebuah pembuktian akan validasi keahliannya pada khalayak umum. Validasi profesional melalui tulisan ini terdiri dari tiga unsur, yakni keahlian (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) yang tercermin dari karya tulis yang dihasilkan. Guru, dosen dan profesional lainnya yang sudah menggeluti pekerjaannya lebih dari dua tahun sudah dapat dianggap sebagai orang yang ahli dalam bidangnya. Sebagai ahli, para kelompok profesional ini seharusnya membagikan atau mewariskan keahlian mereka kepada orang lain dalam

bentuk tulisan sehingga ilmu ini dapat memberi jangkauan yang lebih luas. Tulisan yang tidak membutuhkan keharusan untuk melakukan tatap muka seperti mengajar, *workshop* ataupun seminar menjadi pilihan yang paling tepat bagi seorang profesional untuk membagi ilmunya kepada siapa pun (Leo, 2010: 2-3).

Pentingnya kehadiran karya tulis bagi profesional tersebut, menuntut agar para guru mampu menghasilkan karya tulis, khususnya karya tulis ilmiah demi memvalidasi kepakarannya di antara peserta didik dan juga masyarakat luas. Karya ilmiah merupakan laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah atau etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Karya ilmiah juga dapat diartikan sebagai salah satu pemikiran dan imajinasi seseorang yang dikonfirmasi pada orang lain dan telah diuji kebenarannya serta dapat diterima dan ditulis secara ilmiah (Zumliyetri, Nurhastuti, & Safaruddin, 2020: 1).

Karya ilmiah memiliki beberapa ciri-ciri yaitu:

1. Ditulis secara sistematis, sehingga antara topik dan sub-topik saling berkaitan dan berpacu pada topik utama.
2. Ditulis berdasarkan penalaran yang logis sehingga apa yang ditulis oleh penulis sesuai dengan akal sehat.
3. Tulisan didukung oleh data yang objektif, yakni data yang teruji kebenarannya secara empiris.
4. Objektif, yakni ditulis atau dibukukan untuk individu atau kelompok-kelompok tertentu.
5. Argumentasi teori yang benar, sah dan relevan.
6. Mengaitkan argumentasi empirik dengan argumentasi teoretis (Zumliyetri et al., 2020: 2).

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa karya ilmiah dalam proses pembuatannya sangat terikat akan kaidah-kaidah ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kode etik penulisan karya ilmiah antara lain:

1. Jujur.
2. Hindari plagiat.
3. Meminta izin kepada pemilik bahan apabila bahannya dimasukkan.
4. Data informan harus dirahasiakan (Zumliyetri et al., 2020: 2).

Beberapa jenis karya ilmiah antara lain:

1. Skripsi, Tesis dan Disertasi
2. Artikel ilmiah
3. Makalah
4. Laporan ilmiah (Zumliyetri et al., 2020: 2).

Bagi seorang guru, publikasi ilmiah yang dapat dihasilkan untuk memvalidasi keprofesionalan dan menunjang karir mereka ke depan antara lain berupa:

1. Buku yang diterbitkan ber-ISBN dan diedarkan secara Nasional atau ada pengakuan BSNP (angka kredit 4)
2. Artikel ilmiah dimuat di jurnal ilmiah tingkat Nasional yang terakreditasi (angka kredit 3)
3. Artikel ilmiah dimuat di jurnal ilmiah ber-ISSN tingkat provinsi (angka kredit 2)
4. Artikel ilmiah dimuat di jurnal ilmiah ber-ISSN tingkat Kabupaten/Kota (angka kredit 1)
5. Makalah hasil penelitian dan telah diseminarkan ditingkat sekolah/madrasah penulis (angka kredit 4) (PERMENEGPAN-RB No. 16 Tahun 2009).

Penulisan karya tulis ilmiah adalah aktivitas yang sangat menguntungkan dan berdampak sangat positif bagi para guru. Hal ini karena:

1. Guru-guru makin memahami bahwa salah satu tujuan peningkatan profesi adalah dengan melakukan aktivitas rill di dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Bagi sebagian guru, kegiatan mengamati dan mereview hasil pembelajaran kelas adalah hal yang sudah biasa dilakukan.
2. Penulisan karya tulis ilmiah harus menggunakan kaidah-kaidah ilmiah, sehingga mendapat jawaban yang benar secara keilmuan dari apa yang dikaji.
3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas, maka kegiatan tersebut dapat berupa penelitian tindakan yang semakin layak untuk menjadi prioritas kegiatan (Ilfiandra, Suherman, Akhmad, Budiamin, & Setiawati, 2016: 74).

Penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang Penulisan ilmiah bagi pendidik/guru antara lain *pertama*, ditulis oleh Ilfiandra, Suherman, Akhmad, Budiamin, & Setiawati (2016) dengan judul "Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru SD. Tulisan ini menguraikan tentang pelaksanaan pelatihan dan

pendampingan penulisan karya ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru SD di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Karya *kedua* berjudul “Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulung Agung (Noorjannah, 2014). Karya *ketiga* ditulis oleh (Aina, H, SB, H, & Sadikin, 2015) berjudul “Pelatihan Penulisan karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMA 8 Kota Jambi”. Tulisan *keempat* berjudul “Pelatihan Penulisa Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang oleh (Dwijayanti, Marlina, Patrikha, & Parjono, 2017). Tulisan *kelima* ditulis oleh (Sodiq, Suryadi, & Ahmad, 2014) berjudul “Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Semarang. Karya keenam berjudul “Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Demak” yang ditulis oleh (Sumartini, Mulyani, & Nugroho, 2019). Karya selanjutnya adalah buku yang ditulis oleh (Rohanah, 2019) berjudul *Publikasi Ilmiah Pengembangan Profesi Guru*.

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Tahapan dari metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini terdiri dari:

#### **1. Analisis Situasi**

Analisis situasi bertujuan untuk menentukan mitra sasaran, apakah masyarakat umum secara keseluruhan, komunitas tertentu, khalayak atau organisasi tertentu, atau orang-orang tertentu dalam masyarakat. Selain itu, pada tahap analisa situasi masyarakat ini juga bertujuan untuk menentukan bidang permasalahan dan mengidentifikasinya secara sistematis dan terperinci. Di samping itu, analisis situasi juga bertujuan untuk mencari tahu apa kebutuhan daerah mitra yang sesuai dengan kegiatan PKM yang akan tim pengusul laksanakan.

#### **2. Perancangan Program**

Tahap perancangan program kerja adalah tahap persiapan yang dimulai dengan diskusi internal antara tim pengusul (ketua dan anggota). Setelah itu, kemudian tim pengusul akan melakukan diskusi dengan mitra mengenai rancangan program yang akan dilakukan dan luaran yang ingin dicapai yang disesuaikan dengan prioritas kebutuhan mitra. Selain itu, dalam tahap ini tim pengusul akan mengumpulkan data-data mengenai: kompetensi guru-guru MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara

dalam penulisan ilmiah serta analisis kebutuhan guru-guru MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara akan keahlian dalam penulisan ilmiah baik dalam pendidikan maupun penelitian sejarah dan sosial-humaniora.

### 3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul adalah mengadakan kegiatan “Workshop dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dengan bekerjasama dengan MGMP Sejarah di Kabupaten Musi Rawas Utara. Untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan tersebut, tim pengusul menggunakan pendekatan sosial yang menempatkan mitra sebagai subjek sehingga dapat menumbuhkan kesadaran mitra atas masalah yang mereka hadapi. Oleh sebab itu, partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai peserta dan penyedia tempat pelaksanaan sosialisasi yang akan tim pengusul lakukan. Mitra juga ikut serta dalam proses perencanaan sebelum kegiatan dilaksanakan sehingga sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

Sebelum pelaksanaan Workshop dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah ini dilakukan, tim pengusul akan terlebih dahulu mengadakan sosialisasi program yang akan dilaksanakan dengan tujuan untuk menarik minat guru-guru sejarah yang tergabung dalam MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara untuk mengikuti kegiatan yang akan tim pengusul laksanakan.

Pendampingan dilakukan bersamaan dengan saat pelaksanaan workshop, di mana dalam tahap pendampingan ini tim pengusul: 1) mendampingi guru-guru dalam menganalisa permasalahan yang terjadi di dalam kelas dan di sekolah masing-masing; 2) mendampingi guru-guru dalam menganalisa permasalahan yang sejarah dan sosial budaya yang terjadi di sekitar mereka yang bisa diangkat sebagai judul artikel ilmiah yang akan ditulis; 3) memberi arahan mengenai sistematika dan tata cara penulisan ilmiah; 4) mendampingi dan mengarahkan peserta workshop untuk mengirimkan tulisannya ke jurnal-jurnal ilmiah.

### 4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh tim pengusul bertujuan untuk melihat apakah program yang telah dilaksanakan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah bagi guru yang menjadi peserta kegiatan workshop dan pendampingan penulisan karya ilmiah ini. Dalam evaluasi ini juga akan dikaji hal-hal yang masih menjadi kendala serta kekurangan-kekurangan yang tampak dalam

pelaksanaan program. Waktu pelaksanaan evaluasi akan dilakukan satu minggu setelah pelaksanaan program (sesuai dengan jadwal yang telah disusun tim pengusul) dengan melibatkan seluruh peserta dan MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diajukan oleh Tim Pengusul dimulai dengan tahap persiapan pelaksanaan PKM yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 1 November 2019 dengan kegiatan berupa rapat internal antara tim pengusul yang diadakan di ruangan prodi STKIP PGRI Lubuklinggau. Rapat internal ini hanya diikuti oleh tim inti yang terdiri dari dosen yakni Risa Marta Yati, M.Hum sebagai ketua pelaksana dan Ira Miyarni Sustianingsih, M.Hum sebagai anggota tim pengusul. Dalam rapat ini ketua pelaksana dan anggota memantapkan rincian rancangan program PKM yang akan dilakukan dan menentukan jadwal pelaksanaan program.

Hasil rapat memutuskan bahwa kegiatan akan dilaksanakan pada minggu ke-empat bulan November 2019. Materi yang akan diberikan adalah Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Ilmiah dan Sistematisasi dan Penulisan Gaya Selingkung pada Jurnal Ilmiah yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan PKM ini untuk membekali dan memotivasi guru-guru sejarah yang tergabung dalam MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah.

Keputusan rapat ini kemudian oleh tim pengusul komunikasikan dengan Bapak Muhammad Yusuf, S.Pd. selaku Ketua MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara melalui telepon karena jarak lokasi kampus dengan tempat mitra mencapai 113 km. Jadwal pelaksanaan PKM yang awalnya direncanakan di minggu keempat bulan November akhirnya dimajukan menjadi tanggal 16 dan 30 November atas usulan dari Bapak Yusuf yang telah mengadakan kesepakatan dengan guru-guru yang tergabung dalam MGMP. Tim pengusul menyepakati usulan jadwal tersebut dan segera melakukan persiapan yang dibutuhkan untuk memantapkan rencana pelaksanaan PKM.

Senin tanggal 4 November 2019 tim pengusul melakukan rapat dengan tiga orang mahasiswa (dua laki-laki dan satu perempuan) yang direkrut menjadi anggota kegiatan PKM ini dengan nama: Jiono (semester 3 kelas B), Abu Soli (semester 3 kelas B) dan Lailatul Munawaroh (semester 3 kelas A). Pada rapat ini ketua pelaksana menjelaskan

rincian program yang akan dilaksanakan, perlengkapan yang dibutuhkan di hari pelaksanaan PKM, transportasi dan konsumsi serta pembagian tugas untuk semua anggota tim.

Senin tanggal 11 November 2019 tim pengusul melakukan sosialisasi program PKM kepada guru-guru MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas yang dilakukan di SMAN Surulangun. Pada sosialisasi ini tidak semua guru MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas yang hadir. Dari 22 orang gurunya yang tersebar di beberapa sekolah yakni: SMA Surulangun, SMA Rupit, SMA Bingin Teluk, SMA Nibung, SMA Muara Kulam dan SMA Karang Jaya. Hanya 8 orang yang bisa hadir karena berbagai alasan. Namun hal ini tidak menghalangi proses sosialisasi karena segala informasi yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan PKM tanggal 16 November nanti akan disampaikan kepada guru yang tidak bisa datang melalui grup sosial media MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas.

Sebagai mitra kerja yang terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas dan tim pengusul menyepakati bahwa MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas menyiapkan tempat pelaksanaan PKM serta mengundang guru-guru MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas untuk ikut sebagai peserta untuk program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "*Workshop dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara*".

Di samping itu, mitra dalam hal ini adalah MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas juga menawarkan diri untuk membantu pengadaan sarana dan prasarana yang akan digunakan saat transfer iptek. Sarana dan prasarana ini antara lain: tempat/ruangan yang dapat menampung seluruh peserta, *soundsystem*, infokus, serta akses wifi. Untuk kertas, alat tulis dan peralatan pendukung lainnya seperti kamera untuk mendokumentasikan acara disediakan sendiri oleh tim pengusul.

Tanggal 13 November 2019 tim pengusul kembali mengadakan rapat untuk *follow up* persiapan pelaksanaan PKM nanti yang diikuti oleh kelima orang anggota tim pengusul. Dalam tahap ini tim pengusul memantapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan seperti ruangan, *soundsystem*, infokus, konsumsi, spanduk, transportasi dan segala hal yang dibutuhkan saat hari pelaksanaan kegiatan (transfer iptek). Tanggal 14 dan 15 November 2019 tim pengusul menyelesaikan segala urusan

administrasi dan surat menyurat seperti surat tugas dari kampus, surat undangan, absen peserta, berita acara, absen kepanitiaan, sertifikat dan lain sebagainya.

Transfer iptek dilakukan selama dua kali pertemuan yakni tanggal 16 November dan 30 November 2019. Jauhnya rentang waktu dari pertemuan pertam dan kedua ini dilatarbelakangi oleh jarak sekolah yang berjauhan satu sama lain sehingga menyebabkan sulitnya mengumpulkan guru-guru MGMP Sejarah se-Kabupaten Musi Rawas Utara. Berdasarkan kendala mitra tersebut, tim pengusul dan mitra kemudian menyepakati waktu pelaksanaan disesuaikan dengan keinginan peserta PKM.

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 16 November 2019 bertempat di Lab Komputer SMAN Rupit. Susunan acara PKM dimulai dengan pembukaan, pemberian sambutan-sambutan dari ketua pelaksana, Ketua MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara dan Kepala Sekolah SMAN 1 Rupit yang membuka secara resmi PKM “*Workshop dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara*”. Acara pembukaan ini ditutup oleh doa dan foto bersama antara Tim Pengusul dan peserta (berita acara terlampir). Sebelum acara pembukaan di mulai, terlebih dahulu semua peserta diminta untuk mengisi absen sebagai bukti kehadiran. Peserta yang hadir sejumlah 17 orang (absen kehadiran terlampir). Jumlah ini tidak sesuai dengan target yang diusulkan karena dari 22 orang guru sejarah di MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas, hanya 17 orang yang hadir (77.3 %). Lima orang lagi (22.7 %) berhalangan hadir karena berbagai alasan.

Setelah acara pembukaan dan foto bersama selesai, acara inti berupa pemaparan materi di sampaikan oleh tim pengusul dengan rincian sebagai berikut yaitu: materi “Sistematika dan Penulisan Gaya Selingkung pada Jurnal Ilmiah” disampaikan oleh Risa Marta Yati, M.Hum. dan “Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Ilmiah” oleh Ira Miyarni Sustianingsih, M.Hum. Selama penyampaian kedua materi ini para peserta terlihat sangat antusias. Hal ini dibuktikan dengan aktifnya para peserta untuk bertanya kepada ketiga pemateri.

Pertemuan kedua tanggal 30 November 2019 yang dilaksanakan di Lab Komputer SMAN 1 Rupit. Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan ada sebanyak 20 orang. Pada pertemuan kedua ini tim pengusul meminta peserta untuk membawa draf tulisan ilmiah yang sudah mereka miliki ataupun skripsi. Antusias peserta pada pertemuan kedua ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama di mana mereka sangat antusias,

khususnya saat tim pengusul menjelaskan tentang tahapan untuk register dan *submit* (mengirimkan) tulisan di jurnal ilmiah yang diakses secara online.



Gambar 1. Tim pengusul menyampaikan materi



Gambar 2. Peserta PKM saat mengikuti workshop dan pelatihan

Satu minggu setelah pelaksanaan program PKM tim pengusul mengadakan evaluasi tanggal 7 Desember 2019. Pada tahap evaluasi ini tim pengusul mengundang Bapak Muhammad Yusuf, S.Pd selaku Ketua MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara dan guru-guru anggota MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara. Karena berbagai kendala, dari 22 orang anggota MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara hanya lima orang yang hadir.

Dalam evaluasi ini pihak mitra dalam hal ini adalah MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara sangat menyambut positif program ini karena sangat kontributif dalam peningkatan profesionalisme guru-guru sejarah di Kabupaten Musi Rawas Utara. Mitra juga berharap ada program lanjutan setelah Workshop dan pendampingan penulisan artikel ilmiah ini oleh tim pengusul.

## **Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa Workshop dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sejarah di Kabupaten Musi

Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan dilakukan mulai Senin tanggal 11 November 2019 melalui sosialisasi program PKM yang akan dilakukan kepada guru-guru MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas. Pelaksanaan sosialisasi kegiatan ini bertempat di SMAN Surulangun. Namun sayangnya, tidak semua guru MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas yang hadir dalam kegiatan sosialisasi ini. Dari 22 orang gurunya yang tersebar di beberapa sekolah, hanya 8 orang yang dapat mengikuti kegiatan sosialisasi pelaksanaan PKM ini karena berbagai alasan.

Hari pertama transfer iptek dilakukan pada tanggal 16 November 2019, bertempat di Lab Komputer SMAN Rupit. Guru-guru yang hadir dalam pelaksanaan PKM di hari pertama ini sebanyak 17 orang. Jumlah ini tidak sesuai dengan target yang diusulkan karena dari 22 orang guru sejarah di MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas, hanya 17 orang yang hadir (77.3 %). Lima orang lagi (22.7 %) berhalangan hadir karena berbagai alasan. Materi yang disampaikan oleh tim pengusul yaitu: “Sistematika dan Penulisan Gaya Selingkung pada Jurnal Ilmiah” dan “Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Ilmiah”. Selama penyampaian kedua materi ini para peserta terlihat sangat antusias. Hal ini dibuktikan dengan aktifnya para peserta untuk bertanya kepada kedua pemateri.

Pertemuan kedua tanggal 30 November 2019 yang dilaksanakan di Lab Komputer SMAN 1 Rupit. Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan ada sebanyak 20 orang. Pada pertemuan kedua ini tim pengusul meminta peserta untuk membawa draf tulisan ilmiah yang sudah mereka miliki ataupun skripsi. Antusias peserta pada pertemuan kedua ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama di mana mereka sangat antusias, khususnya saat tim pengusul menjelaskan tentang tahapan untuk register dan *submit* (mengirimkan) tulisan di jurnal ilmiah yang diakses secara online.

Satu minggu setelah pelaksanaan program PKM tim pengusul mengadakan evaluasi tanggal 7 Desember 2019. Di hari evaluasi ini dari 22 orang anggota MGMP Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara hanya lima orang yang hadir akibat berbagai kendala. Dalam tahap evaluasi ini tim pengusul dan peserta *workshop* sepakat untuk melakukan pendampingan lebih lanjut kepada judul artikel ilmiah yang telah ditulis sehingga dapat dipublikasikan di Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah yang dikelola oleh program studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Lubuklinggau. Penerbitan artikel ilmiah hasil kegiatan PKM ini pada jurnal ilmiah ber-ISSN diharapkan

dapat membantu guru-guru yang ingin mengajukan kenaikan jabatan serta menyebarluaskan ilmu dan keahlian sebagai guru Sejarah tingkat SMA, sehingga keprofesionalan mereka dapat divalidasi.

#### **E. KESIMPULAN**

1. Pelaksanaan PKM dilakukan pada tanggal 16 dan 30 November 2019 bertempat di SMAN 1 Rupit yang dihadiri oleh 17 orang peserta di pertemuan pertama dan 20 orang peserta di pertemuan kedua.
2. Materi yang disampaikan tim pengusul antara lain: "Sistematika dan Penulisan Gaya Selingkung pada Jurnal Ilmiah" disampaikan oleh Risa Marta Yati, M.Hum. dan "Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Ilmiah" oleh Ira Miyarni Sustianingsih, M.Hum. Selama penyampaian ketiga materi ini para peserta sangat aktif bertanya dan berdiskusi dengan ketiga pemateri.
3. Pendampingan penulisan artikel ilmiah dilakukan berdasarkan draf tulisan ilmiah yang dibawa oleh peserta.

#### **F. ACKNOWLEDGMENTS**

Terima kasih kami ucapkan kepada STKIP PGRI Lubuklinggau sebagai pemberi dana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini serta guru-guru MGMP Kabupaten Musi Rawas Utara sebagai peserta.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Aina, M., H. B., SB, R., H. A., & Sadikin, A. (2015). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 30(3), 29–32.
- Dwijayanti, R., Marlina, N., Patrikha, F. D., & Parjono. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266.
- Ilfiandra, Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81.
- Leo, S. (2010). *Kiat Jitu Menulis & Menerbitkan Buku*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal humanity*, 10(1), 97–114.
- Rohanah, E. (2019). *Publikasi Ilmiah Pengembangan Profesi Guru*. Jembrana-Bali: CV. Media Education.
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Semarang. *Rekayasa*, 12(1), 42–47.
- Sumartini, Mulyani, M., & Nugroho, B. A. (2019). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Demak. *Jurnal puruhita*, 1(1), 54–59.
- Zumliyetri, Nurhastuti, & Safaruddin. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. <https://www.gatra.com/detail/news/444158/milenial/medikbud-sebut-8-tantangan-pendidikan-indonesia>. Diakses tanggal 28 Oktober 2019.